



**STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.W MASA KEHAMILAN TRIMESTER III,
PERSALINAN, NIFAS, NEONATUS DAN KELUARGA BERENCANA**

**CASE STUDY: MIDWIFE CARE ON MY WHILE TRIMESTER III PREGNANCY, LABOR, NIFAS,
NEONATUS AND FAMILY PLANNING**

**Nafisatul Khoiriah Rapi¹, Septi Tri Aksari², Ellyzabeth Sukmawati³, Yuli Sya'baniah⁴
Norif Didik Nur Imanah⁵**

^{1,2,3,4,5}Prodi DIII Kebidanan, STIKES Serulingmas

Email: nafisaabil475@gmail.com, septi3aksari@yahoo.com, sukmaqu87@gmail.com,
yulighani2@gmail.com

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, there was a decrease in the coverage of pregnancy services compared to the previous year. Especially during a pandemic like this sometimes pregnant women don't want to check themselves and their wombs for fear of being exposed to the Covid-19 virus. Continuity of Care (COC) or comprehensive midwifery care is a sustainable midwifery service and is one way to reduce MMR and IMR, especially those that occur at the Maos Health Center by providing care for pregnant women in the third trimester, childbirth, postpartum, neonates and family planning, at the Maos Health Center.

With the provision of comprehensive midwifery care, it is hoped that every pregnant woman will get quality maternal health services so that mothers and babies remain healthy and can reduce maternal and infant mortality rates.

Keywords: *Pregnancy Care, Childbirth, Postpartum, BBL, Neonates and Family Planning.*

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19, terjadi penurunan cakupan pelayanan kehamilan dibandingkan tahun sebelumnya. Apalagi dimasa pandemi seperti ini terkadang ibu hamil tidak mau memeriksakan diri dan kandungannya dikarenakan takut terkena virus Covid-19. Continuity Of Care (COC) atau asuhan kebidanan komprehensif adalah pelayanan kebidanan berkelanjutan dan merupakan salah satu cara mengurangi AKI dan AKB terutama yang terjadi di Puskesmas Maos dengan memberikan asuhan pada ibu hamil trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana, di Puskesmas Maos.

Dengan diberikannya asuhan kebidanan komprehensif diharapkan setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas sehingga ibu dan bayi tetap sehat serta dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Kata Kunci: *Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, Neonatus dan KB.*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu upaya peningkatan derajat kesehatan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia hingga tahun 2030. Indikator tersebut akan tercapai jika angka kematian ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN) dan angka kematian bayi (AKB) menurun serta aseptor Keluarga Berencana (KB) meningkat (KEMENKES RI, 2017).

Kematian ibu di Indonesia masih di dominasi oleh tiga penyebab kematian (Langsung), yaitu perdarahan sebanyak 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 27%, dan infeksi sebanyak 8%. Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 Jiwa (Kemenkes RI 2019).

Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018, angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 346/100.000 (Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2020). Upaya peningkatan kesehatan dalam pemenuhan hak hidup sehat ibu dan bayi di kabupaten Cilacap belum memberikan hasil yang maksimal. Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dr. Pramesti Giriana Dewi. Dijelaskan, Cilacap memerlukan program dan kegiatan sinergis penurunan angka kematian ibu dan bayi bersama seluruh perangkat daerah, Organisasi Non Pemerintah, lintas program dan masyarakat, mulai tingkat Desa hingga Kabupaten. Diakui, tren menurun angka kematian ibu (AKI) melahirkan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 lalu sebanyak 22 kasus, tahun 2019 16 kasus dan hingga Juni tahun 2020 sebanyak 6 kasus. Penurunan kasus juga terlihat dari angka kematian bayi (AKB). Pada tahun 2018 tercatat 132 kasus, tahun 2019 sebanyak 145 kasus, namun menurun pada bulan Mei 2020 sebanyak 69 kasus (Dinkes Cilacap, 2020).

Pada masa pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) di tahun 2020 terjadi penurunan cakupan pelayanan kehamilan yaitu 84,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,4%. Penurunan ini diasumsikan karena suatu program di daerah yang terdampak pandemic COVID-19 (Kemenkes RI, 2021) Apalagi dimasa pandemi seperti ini terkadang ibu hamil tidak mau memeriksakan diri dan kandungannya dikarenakan takut terkena virus Covid-19. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, dan bidan membuat asuhan komprehensif, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

II. METODE LAPORAN KASUS

Laporan ini dirancang dalam bentuk deskriptif Di Puskesmas Maos. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis. Dengan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan). Upaya ini digunakan sebagai upaya promotif dan preventif yang dimulai sejak ibu dinyatakan hamil hingga masa KB berakhir, melalui Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus hingga KB yang di tuliskan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP secara komprehensif dari tanggal 20 januari sampai 28 Maret 2022.

III. PEMBAHASAN

Pada pembahasan studi kasus ini penulis akan menyajikan pembahasan yang dapat membandingkan apakah terdapat kesenjangan yang terjadi antara teori dengan Asuhan Kebidanan komprehensif yang di terapkan pada klien Ny. E G2P1A0 sejak kontak pertama pada tanggal 20 Januari 2022 yaitu di mulai pada masa kehamilan 35 minggu 5 hari, persalinan, nifas post partum 6 jam, post partum 6 hari, post partum 14 hari, post partum 6 minggu, neonatus 8 jam, neonatus 6 hari dan neonatus 14 hari dan KB dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Kehamilan

Pada pengkajian pertama kehamilan tanggal 20 Januari 2022 ditemukan Ibu melakukan ANC secara rutin, ANC pada TM 2, 1x pada TM 2 dan 3x pada TM 3. Dari ANC ditemukan HPHT ibu tanggal 15 Mei 2021 dan HPL tanggal 22 Februari 2022. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan letak janin baik yaitu leopold I teraba bokong pada fundus, leopold II teraba punggung kiri, leopold III teraba kepala tidak dapat digoyangkan, leopold IV divergen dan penkes diberikan ialah ketidaknyamanan TM III dan Persiapan persalinan. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny. E dapat mengikuti anjuran-anjuran yang telah diberikan oleh bidan, dan dapat memahami informasi yang diberikan oleh bidan dan penulis. Pembahasan pada kehamilan Ny. E tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Persalinan

Pada pengkajian persalinan tanggal 15 Februari 2022, umur kehamilan 39 minggu 3 hari. Hal ini dapat dilihat pada proses persalinan Ny. E dapat berjalan dengan lancar tanpa ada komplikasi apapun yang terjadi. Pada kala I di peroleh hasil evaluasi jam 07.30 WIB pembukaan lengkap, portio tidak teraba, ketuban pecah jam 07.30 WIB. Pada kala II di peroleh hasil evaluasi jam 07.50 WIB bayi lahir spontan jenis kelamin laki-laki warna kulit kemerahan, tangisan kuat, gerakan aktif dan pada kala II bayi dilakukan IMD selama 1 jam. Pada kala III hasil evaluasi yang di peroleh plasenta lahir lengkap berlangsung selama 10 menit setelah bayi lahir. Pada kala IV hasil evaluasi yang di peroleh pemantauan 2 jam post partum di lakukan pada 1 jam pertama tiap 15 menit dan 1 jam ke dua tiap 30 menit. Asuhan pada Ny. E sesuai dengan asuhan sayang ibu. Pada kasus Ny. E sudah didapat hasil yang optimal.

3. Nifas

Pengkajian pada masa nifas dilakukan tanggal 15 februari 2022, pukul 14.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, kontraksi perut keras, TFU 2 jari di bawah pusat. Dan penkes diberikan ialah perdarahan, pemberian ASI eksklusif. Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 21 Februari 2022, pukul 15.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU pertengahan pusat dan symphysis keadaan ibu baik. Dan penkes diberikan ialah KIE tentang kebutuhan nutrisi pada ibu nifas, pola istirahat, dan perawatan BBL. Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 07 Maret 2022 pukul 15.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan penkes diberikan ialah memberikan KIE tentang ASI Eksklusif, nutrisi dan istirahat yang cukup. Kunjungan ke empat pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, penkes diberikan ialah konseling tentang kontrasepsi, disini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

4. Neonatus

Pada pengkajian neonatus tanggal 15 februari 2022, pukul 15.00 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat, dan penkes diberikan ialah perawatan tali pusat, dan tanda bahaya BBL. Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 15.30 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan tali pusat sudah puput. Penkes diberikan ialah Nutrisi dan Tanda bahaya bayi. Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 07 Maret 2022 pukul 15.30 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dan penkes diberikan ialah imunisasi bcg dan polio. Evaluasi : Bayi Ny. E umur 25 hari dengan keadaan baik dan sehat KU : Baik, Nadi : 105 x/menit, respirasi : 46 x/menit, suhu : 36,°C, BB : 3500 gram, PB : 50 cm, tali pusat sudah puput, bayi sudah diberikan imunisasi HB0 pada saat 6 jam lahir. Dari hasil pembahasan neonatus disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

5. KB

Pengkajian KB pada tanggal 28 Maret 2022, pukul 09.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Melakukan informed *Concent* dan informed *Choice* serta konseling tentang pemasangan KB Implant, ibu setuju dan mengerti dengan informasi yang dijelaskan. Dilakukan pemasangan KB implant pada ibu dan memberikan KIE Perawatan pasca pemasangan KB implant yaitu ibu dapat membuka penutup luka dalam waktu 3 hari dan menyarankan ibu untuk tidak mengenakan air pada bekas luka terlebih dahulu, ibu mengerti dengan penjelasan bidan. Dari hasil pembahasan KB diatas disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

IV. Penutup

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara Varney dan SOAP pada Ny. E G2P1A0 mulai dari kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan KB yang dimulai dari tanggal 20 Januari 2022-29 Maret 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Telah diberikan asuhan kehamilan secara komprehensif pada Ny. E. Hasil pengkajian dan pemeriksaan kehamilan tidak ditemukann kelainan atau komplikasi pada ibu dan bayi saat kehamilan.
2. Telah diberikan asuhan persalinan secara komprehensif pada Ny. E. Hasil selama masa persalinan berjalan denngan normal tidak ada penyulit dan komplikasi yyang menyertai.
3. Telah diberikan asuhan nifas secara komprehensif pada Ny. E. hasil selama pemantauan masa nifas berlangsung dengan baik dan tida ditemukan tanda bahaya atupun komplikasi.
4. Telah diberikan asuhan bayi baru lahir kepada Ny. E. hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya cacat serta tannda bahaya.
5. Telah diberikan asuhan keluarga berencana secara komprehensif sesuai dengan kondisi klien Ny. E dan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan Teknik pendokumentasian SOAP.

B. Saran

1. Bagi puskesmas
Asuhan yang diberikan sudah cukup baik, diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi adanya kelaian secara dini dan mencegah komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus.
2. Bagi Klien
Diharapkan klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan kehamilannya, dan melaksanakan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan dengan baik secara langsung mamupun tidak langsung kepada orang lain terutama ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus. Serta klien memiliki kesadaran untuk terus memberikan ASI kepada anaknya hingga 2 tahun, serta patuh dalam melakukan kunjungan ke posyandu untuk memantau perkembangan anaknya.
3. Bagi Pelaksana Asuhan
Diharapkan kompetensi dan keahlian yang sidah di miliki dapat dikembangkan melalui pelatihan dan seminar agar ilmu-ilmu yang sudah sesuai standar dapat bermanfaat secara komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Nuryaningsih. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta:Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Prawiroharjo,S.2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Prawiroharjo,S.2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Astuti, Maya. 2018.*Buku Pintar Kehamilan*. Jakarta :EGC.
- Damayanti, Ika Putri, dkk. 2018. *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Depkes R.I.2019. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Depkes R.I.Jakarta.
- Rica (2018). *Asuhan kebidanan komprehensif*. Jurnal Cakrawala Kesehatan, Vol. X, No.01, Februari 2019 .
- Sunarsih, Tri & Pitriyani. (2020). *Asuhan Kebidanan Community Off Care di PMB Sukani Edi Srimartani Piyungan Bantul*, Midwife Journal, Vol.5, N0o. 42- 43. Manuaba, IBG, 2019. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2.Jakarta:ECG.
- Affandi Biran. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Anggerian, Rini., D. (2021) ‘Pijat Oksitosin Dan Endorphine Massage Berpengaruh Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Pada Kala Iv Persalinan Normal’, 13, pp. 41–48. Available at: <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1468/878>.
- Dewi, D. L., Purwanto, B. and Artika (2021) ‘Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Nifas Masa Pandemi Covid- 19’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), pp. 2013–2015.
- Fatchiya, A. et al. (2021) ‘Peran Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) Kelompok Masyarakat Miskin’, *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), pp. 60–71. doi: 10.25015/17202134151.
- Fatmawati, L. (2020) ‘Keperawatan Maternitas Bayi Baru Lahir’, *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik*, p. 25.
- Fauziah, S. F. (2021) ‘KECEMASAN DALAM KEHAMILAN DAPAT MENGHAMBAT’, 1(1), pp. 1–10.
- Handayani, S. L., Putri, S. T. and Soemantri, B. (2018) ‘Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2), p. 116. doi: 10.17509/jpki.v1i2.9750.
- Hermanses, S. S. (2021) ‘Pengaruh IMD terhadap pengeluaran vol.ASI’, 12(1), pp. 2013–2015.
- Himalaya, D. and Maryani, D. (2022) ‘Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Alat Kontrasepsi Pil Progestin di Era Pandemi Covid-19 Pada Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kota Bengkulu’, 20(01), pp. 105–114.
- Islam, U. and Antasari, N. (2020) ‘BANJARMASIN Tahun 2020’.
- Kaimmudin, L. (2017) ‘Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi’, *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), pp. 51–55. Available at: <https://www.neliti.com/pengetahuan-ibu-hamil-tentang-kehamilan-risiko>.
- Kehamilan, F. and Bbl, N. (no date) ‘Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL’.
- KEMENKES RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Mackay, D. M. (1973) ‘Cholera’, *The Lancet*, 302(7843), p. 1439. doi: 10.1016/S0140-6736(73)92830-4.
- Marsilia, I. D. and Tresnayanti, N. (2021) ‘Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Intensitas Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB Y Karawang’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*,

- Menyuisi, K., Memberikan, U. and Eksklusif, A. S. I. (2021) '10.36419/jki.v12i2.500', 12(2), pp. 91–98.
- Mujiati, D., Rusmariyan, A., Aisyah, D. (2015) 'Frekuensi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, Volume 8(2). Available at: <http://www.journal.stikesmuh-pkj.ac.id>.
- Naziro, K., Munir, Z. and Kholid, A. (no date) 'terhadap Involusi Uterus pada Ibu Postpartum Hari 1 - 3', 039, pp. 92–99.
- Ningrum, A., Margiyati and Ratnawati, A. E. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19', 8(1), pp. 41–45.
- Ningsih, A. S. (2017) 'ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. F USIA 26 TAHUN G2P1Ab0Ah1 DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS GODEAN I SLEMAN', *Laporan Tugas Akhir*. Available at: [file:///C:/Users/COMPAQ/Documents/MATERI KTI PENTINGGGG/Laporan TA JOGJA.pdf](file:///C:/Users/COMPAQ/Documents/MATERI%20PENTINGGGG/Laporan%20TA%20JOGJA.pdf).
- Nurmawati and Indrawati, F. (2018) 'Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), pp. 113–124. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>.
- Ramadhani, K. A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Metode Amenorrhea Laktasi', *Jurnal Sosial Sains*, 1(11), pp. 1404–1412. doi: 10.36418/sosains.v1i11.243.
- Rismawati and Ohorella, F. (2021) 'Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 21–25. doi: 10.37289/mp.
- Sanjaya, R. et al. (2021) 'Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), p. 631. doi: 10.31764/jpmb.v4i3.4163.
- Setianingsih, F., Atmasari, A. and Taryono (2021) 'Inovasi Layanan Persiapan Persalinan (Edukasi Dan Senam Hamil) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Alas Barat Kabupaten Sumbawa', *Jurnal TAMBORA*, 5(2), pp. 31–36. doi: 10.36761/jt.v5i2.1117.
- Sintya Dewi, P. I. et al. (2020) 'Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten pada Ibu Inpartu menggunakan Birth Ball Exercise', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), pp. 456–465. doi: 10.31539/jks.v3i2.1050.
- Sugiana, E., Hamid, S. A. and Sari, E. P. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Implant', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 372. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1142.
- Suparmi, S. et al. (2019) 'Student assistance and improvement of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy, postpartum and newborn in seven districts in Indonesia', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(3), pp. 192–200.
- Tambusai, J. K. (2022) 'Senam nifas sebagai alternatif dalam mempercepat penurunan tinggi fundus uterus ibu pasca salin', 3, pp. 199–204.
- Tingkat, P. et al. (2019) 'SNHRP-II', pp. 256–264.

